

## Akuntansi Proses Bisnis Sayuran Hidroponik Kelompok Warga di Kecamatan Jambi Luar Kota

Ratih Kusumastuti \*<sup>1</sup>, Iskandar sam <sup>2</sup>, Andi Mirdah <sup>3</sup>, Dios Nugraha Putra <sup>4</sup>, Derist Touriano <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317, <sup>5</sup>Universitas Adiwangsa Jambi; Jl. Sersan Muslim No.16, The Hok, Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi 36125

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, <sup>5</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Adiwangsa Jambi

e-mail: \*<sup>1</sup>ratihkusumastuti@unja.ac.id, <sup>2</sup>iskandarsam@unja.ac.id, <sup>3</sup>andi\_mirdah@unja.ac.id,

<sup>4</sup>diosnugraha@unja.ac.id, <sup>5</sup>dtouriano@unja.ac.id

### Abstrak

*Hydroponic merupakan salah satu bentuk dari sawah modern yang sedang trend di kota besar. Asal kata hydroponic dari bahasa Yunani yaitu hydro yang berarti air dan ponos yang artinya daya. Hydroponic memiliki pengertian secara bebas, tentang teknik bercocok tanam dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi (unsur hara) bagi tanaman. Dari pengertian tersebut, terlihat bahwa munculnya teknik bertanam secara hydroponic diawali oleh semakin tingginya perhatian manusia akan pentingnya kebutuhan pupuk bagi tanaman. Teknik hydroponic banyak dilakukan dalam skala kecil sebagai hobi di kalangan masyarakat Indonesia. Budidaya hydroponic memang termasuk salah satu solusi bertanam yang mudah untuk dipraktikkan oleh siapa saja, termasuk ibu rumah tangga. Di samping untuk konsumsi di rumah, budidaya hydroponic bisa juga digunakan sebagai usaha untuk mendapatkan penghasilan. Mitra dalam kegiatan ini berjumlah dua kelompok di Kecamatan Jambi Luar Kota. Mitra pertama adalah kelompok warga di Perum Valencia dan Perum Mendalo Asri Kedua mitra memiliki permasalahan utama yang sama yaitu pada sulitnya pengaturan keuangan keluarga dengan melambungnya harga lauk pauk dan sayur – sayuran. Tujuan Kegiatan PPM ini adalah transfer IPTEKS kepada mitra, kelompok warga Perum Valencia dan Perum Mendalo Asri lokasi di Desa Mendalo Indah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini Metode partisipatif untuk pemecahan masalah meliputi aspek teknik bercocok tanam sayuran hidroponik, aspek pembukuan akuntansi, laporan keuangan dan aspek pemasaran. Hasil dari kegiatan ini berupa penerapan pemahaman yang memadai mengenai Teknik bercocok tanam hidroponik, kemampuan dan ketrampilan Pembukuan dan Penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi, pengetahuan tentang merek dan kemasan serta hal-hal teknis mengenai pengelolaan usaha retail, serta pemahaman mendesain merek.*

**Kata kunci :** *Hydroponik, Pelatihan, Pendampingan, Penyusunan Pembukuan, Laporan Keuangan, Manajemen Usaha, Peningkatan Pendapatan.*

### Abstract

*Hydroponic is one form of modern rice fields that are a trend in big cities. The origin of the word hydroponic from the Greek is hydro which means water and ponos which means power. Hydroponic has a free understanding of farming techniques by emphasizing meeting the nutritional needs (nutrients) for plants. From this understanding, it appears that the emergence of hydroponic farming techniques was preceded by the increasing human attention to the importance of fertilizer needs for plants. Hydroponic techniques are mostly carried out on a small scale as a hobby among Indonesian people. Hydroponic cultivation is indeed one of the farming solutions that is easy to practice by anyone, including housewives. In addition to consumption at home, hydroponic cultivation can also be used as an effort to earn income. Partners in this activity amounted to two groups in the District of Jambi Luar Kota. The first partner is a group of residents at Perum Valencia and Perum Mendalo Asri. The two partners have the same main problem, namely the difficulty of managing family finances with soaring prices for side dishes and vegetables. The purpose of this PPM activity is to transfer IPTEKS to partners, groups of residents of Perum Valencia and Perum Mendalo Asri locations in the village of Mendalo Indah The method used in this activity Participatory methods for solving problems include aspects of hydroponic vegetable farming techniques, accounting bookkeeping aspects, financial reports and marketing aspects. The results of this activity include the application of an adequate understanding of hydroponic farming techniques, the ability and skills of Bookkeeping and Compilation of financial statements in accordance with accounting principles, knowledge of brands and*

*packaging as well as technical matters regarding the management of retail businesses, and understanding of brand design.*

**Keywords :** *Hydroponics, Training, Assistance, Bookkeeping, Financial Statements, Business Management, Increased Revenue*

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2018 rata-rata rasio ketergantungan penduduk di kecamatan Jambi Luar Kota sebesar empat orang/rumah tangga. dimana setiap kepala rumah tangga rata-rata menghidupi tiga orang anggota rumah tangganya. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk maka penduduk dibagi menjadi dua bagian yaitu keluarga sejahtera dan keluarga pra-sejahtera. Selama periode September 2016-Maret 2017, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan bertambah 4,29 ribu orang (dari 116,33 ribu orang pada September 2016 menjadi 120,62 ribu orang pada Maret 2017), keluarga yang termasuk golongan masyarakat pra sejahtera di kecamatan Jambi Luar Kota dapat dilihat dari jumlah keluarga penerima beras miskin (raskin). Penduduk penerima raskin di kecamatan Jambi Luar Kota sebanyak 866 keluarga di tahun 2014.

Kemajuan teknologi telah mempengaruhi berbagai aktivitas. Sejak kemunculan internet hingga saat ini para pengguna internet selalu bertambah dari waktu ke waktu. Meledaknya jumlah pengguna internet telah merambah dalam berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi dan bisnis. Penggunaan internet sebagai sarana bisnis sangat berkembang cepat di era informasi. Peluang memasarkan produk dan jasa melalui media online untuk kedepannya akan semakin diminati masyarakat. Keberadaan media pemasaran online, telah menjadi salah satu pangsa pasar yang menjanjikan bagi usaha kecil untuk memperluas dan memperkenalkan produk hasil tanaman hydroponic. Salah satu upaya untuk pemasaran secara luas serta mengelola proses bisnis usaha kecil, perlu adanya pengembangan keterampilan dan kreativitas di bidang teknis, akuntansi pembukuan, manajemen, bisnis, dan pemasaran online.

Hydroponic merupakan salah satu bentuk dari sawah modern yang sedang trend di kota besar. Asal kata hydroponic dari bahasa Yunani yaitu hydro yang berarti air dan ponos yang artinya daya. Hydroponic memiliki pengertian secara bebas, tentang teknik bercocok tanam dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi (unsur hara) bagi tanaman. Dari pengertian tersebut, terlihat bahwa munculnya teknik bertanam secara hydroponic diawali oleh semakin tingginya perhatian manusia akan pentingnya kebutuhan pupuk bagi tanaman.

Teknik hydroponic banyak dilakukan dalam skala kecil sebagai hobi di kalangan masyarakat Indonesia. Budidaya hydroponic memang termasuk salah satu solusi bertanam yang mudah untuk dipraktikkan oleh siapa saja, termasuk ibu rumah tangga. Di samping untuk konsumsi di rumah, budidaya hydroponic bisa juga digunakan sebagai usaha untuk mendapatkan penghasilan.

Cara menanam tanaman hydroponic sangat mudah, dengan menggunakan media tanam tanpa tanah dan memanfaatkan air sebagai sumber nutrisi utama bagi tanaman. Di samping itu, digunakan pula media substrat padat sebagai penopang seperti: sekam bakar, cocopeat, rockwool, vermiculite, dan perlite. Agar tanaman tetap tegak berdiri, dapat juga digunakan batu zeolit, pasir malang, hidrotan, dan stereofoam.

Mitra dalam kegiatan ini berjumlah dua kelompok di Kecamatan Jambi Luar Kota. Mitra pertama adalah kelompok warga di Perum Valencia dan Perum Mendalo Asri Kedua mitra memiliki permasalahan utama yang sama yaitu pada sulitnya pengaturan keuangan keluarga dengan melambungnya harga lauk pauk dan sayur – sayuran

Kegiatan PPM ini adalah transfer IPTEKS kepada mitra, kelompok warga Perum Valencia dan Perum Mendalo Asri lokasi di Desa Mendalo Indah, tentang: 1)Teknik bertanam hidroponik sederhana sistem sumbu (wick) menggunakan botol bekas air kemasan; 2) Teknik bertanam hidroponik sistem apung (Floating system) menggunakan boks gabus; 3) Teknik bertanam hidroponik sistem NFT; 4) Teknik pembibitan; 5) Teknik pembuatan nutrisi tanaman; dan 6) Pemeliharaan tanaman.

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: 1) Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan bercocok tanam secara hidroponik; 2) Meningkatkan ketahanan pangan yang dibangun dari rumah sendiri; 3) Selain untuk konsumsi sendiri, hasil dari bercocok tanam tersebut juga dapat dikomersilkan untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga; 4) Mitra memiliki kegemaran baru yang produktif yaitu bercocok tanam secara hidroponik; 5) Lingkungan menjadi asri; dan 6) Lingkungan menjadi hijau.



**Gambar 1.** Tanaman Sayuran Hidroponik



**Gambar 2.** Media Tanam Hidroponik dengan botol bekas

Salah satu persoalan yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di perkotaan, khususnya pada musim hujan lebat yang panjang adalah kenaikan harga kebutuhan dapur yang melambung tinggi seperti cabai, sayur-sayuran, dan tomat. Kenaikan harga ini memberikan andil yang signifikan terhadap peningkatan inflasi sehingga selalu mendapat perhatian khusus dari pemerintah setiap tahun, bahkan pemerintah memerintahkan warganya untuk menanam cabai sendiri. Namun, untuk menanam cabai, sayur-sayuran, dan tomat sendiri tidak sesederhana apa yang dipikirkan karena di daerah perkotaan selain pekarangan sempit, sangat sulit pula mendapatkan tanah kosong yang subur untuk media pertanaman. Dengan demikian perlu memperkenalkan teknik bercocok tanam secara hidroponik kepada masyarakat perkotaan. Teknik bercocok tanam secara hidroponik ini merupakan salah satu metode budidaya tanaman sayur dan buah yang cocok untuk diterapkan di daerah perkotaan karena bercocok tanam dengan sistem ini tidak membutuhkan lahan luas dan tidak pula membutuhkan tanah untuk media pertanaman, tetapi hanya menggunakan media seperti air, sekam bakar, arang ataupun pecahan batu bata sebagai media tanamnya. Hidroponik merupakan solusi berkebun di lahan sempit karena tidak memerlukan tanah sama sekali sebagai media tanaman, dan dapat dikembangkan di lahan sempit atau bahkan di dalam ruangan. Selain itu hidroponik lebih sehat karena kebersihannya dapat dikontrol atau bahkan tidak menggunakan pestisida sama sekali. Ada beberapa blogspot terkait dengan bercocok tanam secara hidroponik, seperti “Mengenal Hidroponik” (Anonim, 2009 dan 2013), “Berbagai Keunggulan Hidroponik” (Anonim, 2012), “Teknik Hidroponik untuk Budidaya Tanaman” (Anonim, 2013), dan “Hidroponik dan Aeroponik” (Anonim, 2013). Hal ini sangat membantu bagi pemula apabila ingin bertani hidroponik.

Kondisi keuangan keluarga adalah salah satu alasan terbesar yang menyebabkan pertengkaran dalam rumah tangga. Tak jarang pernikahan buyar gara-gara masalah keuangan dan masalah keuangan tersebut juga bukan hal mudah untuk dijelaskan. Hal ini membuat para ibu rumah tangga harus berpikir keras bagaimana mengatur masalah keuangan keluarga, bahkan harus berpikir lebih keras bagaimana untuk menambah penghasilan keluarga di samping pendapatan suami yang tidak sebanding lurus dengan pengeluaran, untuk itulah diperlukan kreatifitas para ibu rumah tangga untuk membuat suatu usaha baru (berwirausaha) agar terlepas dari permasalahan keuangan tanpa meninggalkan tugas utamanya dalam mengurus keluarga. Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan.

Berdasarkan analisis situasi dan justifikasi bersama mitra maka permasalahan mitra yang harus diselesaikan segera adalah :

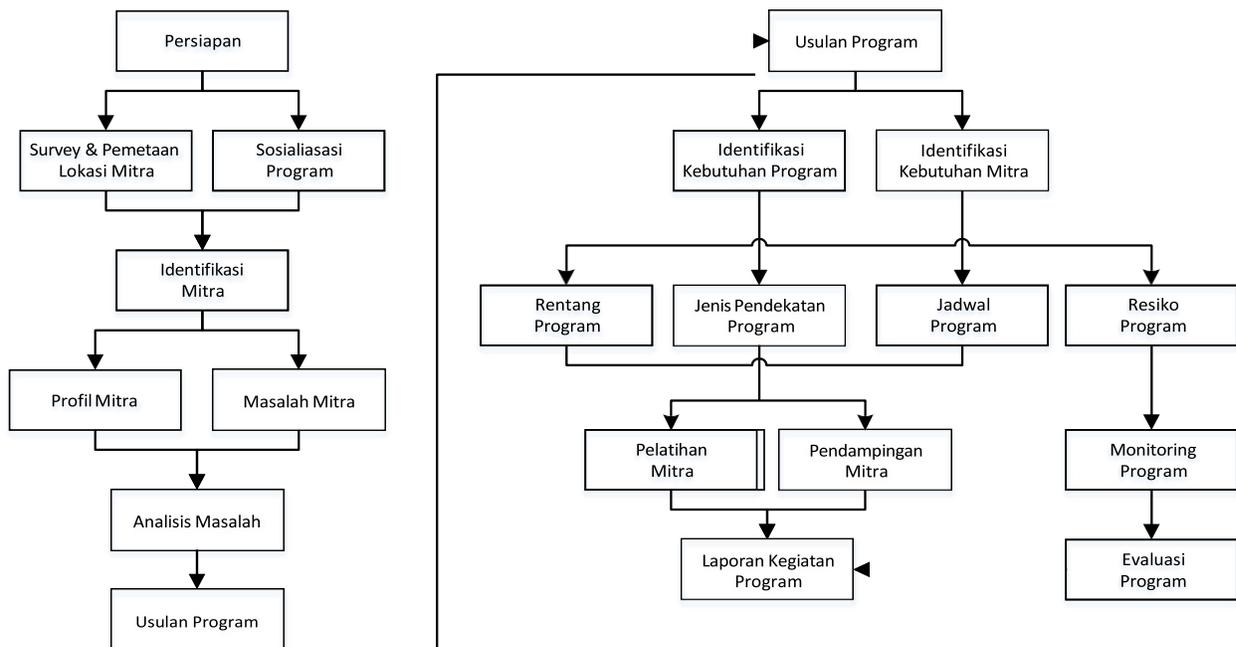
1. Mitra belum mengetahui Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem wick menggunakan botol air mineral, Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem apung menggunakan boks gabus ukuran sedang, Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem NFT.
2. Sistem Pembukuan, siklus akuntansi dan Laporan Keuangan
3. Mitra belum memahami Sistem Pembukuan, siklus akuntansi dan Laporan Keuangan dalam membangun usaha hydroponic. Mitra belum bisa menyusun Dokumen pembukuan dan melakukan pencatatan secara detil dan rapi

sesuai siklus akuntansi. Dan mitra belum mampu memperhitungkan keuntungan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai siklus akuntansi

4. Pemasaran. Ketidakhahaman pelaku usaha dalam memilih dan menentukan segmen pasar serta kebutuhan pasar di lingkungan sekitarnya. Ketidaktahuan Mitra pada hal teknis tentang pengelolaan hydroponic Kemasan produk masih sangat sederhana sehingga produk tidak terlindungi dengan baik dan tidak menarik. Belum dilaksanakan promosi melalui media manapun termasuk memanfaatkan teknologi maya/internet.

## 2. METODE

Dalam rangka justifikasi permasalahan bersama mitra maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial dan partisipatif. Tim PPM mengunjungi dan menjalin komunikasi secara intensif dengan mitra dan menumbuhkan kesadaran dalam diri mereka untuk bangkit dan mengatasi masalah. Mitra dijadikan sebagai subjek kegiatan dan melibatkannya secara nyata dalam penyelesaian masalah. Pendekatan ini dipilih agar mitra menyadari dan tumbuh kesadaran bahwa masalah yang dirumuskan adalah masalah mereka yang harus diselesaikan mereka sendiri dengan mendapatkan bantuan dari Perguruan Tinggi (tim PPM). Diharapkan akan tumbuh kemandirian mitra untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi jika menemukan masalah dalam bisnisnya pada masa yang akan datang. Untuk itu tim PPM memilih metode untuk mengatasi permasalahan mitra dalam bentuk pelatihan dan pendampingan usaha dalam aspek teknis bercocok tanam, akuntansi pembukuan dan pemasaran.



**Gambar 3** Prosedur Kerja Program Akuntansi Proses Bisnis Sayuran Hydroponik Kelompok Warga di Kecamatan Jambi Luar Kota

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Mei hingga bulan Oktober 2019 bertempat di Green House Tanaman Organik Kebun Pendidikan Fakultas Pertanian Universitas Jambi dengan dihadiri oleh Nara Sumber Dr. Fuad Dosen Pertanian Universitas Jambi dan tim Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat FEB Universitas Jambi dengan peserta warga Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar kota. Dan Pelaksanaan Pendampingan bertempat di Perumahan Valencia RT.11.

Kegiatan pengabdian diawali dengan Pelatihan Teknik bercocok tanam hidroponik, maka mitra akan diberikan pelatihan 1) Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem wick menggunakan botol air mineral. Padabagian ini diperagakan kepada mitra mengenai teknik memotong botol mejadi dua bagian, yaitu bagian ujung atas botol sebagai media tanam dan bagian bawah botol sebagai wadah nutrisi. Pada bagian atas botol sebagai media

tanam diberi wick (sumbu) sebagai media penyerap nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Tanaman yang diperuntukkan media tanaman ini adalah lombok dan tomat. 2) Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem apung menggunakan boks gabus ukuran sedang. Pada bagian ini diperagakan kepada mitra teknik membuat lubang pada boks yang besarnya disesuaikan dengan diameter net pot sebagai media tanam untuk dimasukkan ke dalam lubang tersebut. Jarak dari satu lubang dengan lubang lainnya adalah 15 - 17cm. Sebagai media tanam, net pot ini diberi sumbu sebagai wadah penyerap nutrisi yang ada dalam boks. Tanaman yang diperuntukkan untuk media ini adalah tanaman sawi. 3) Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem NFT.

### **Langkah – Langkah Kegiatan**

#### **1. Persiapan**

Melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan mitra. Pada tahap ini mitra diperkenalkan kepada tim, memberitahukan tujuan utama kegiatan, tugas dan tanggung jawab tim, waktu pelaksanaan serta bentuk kerjasama antara tim pelaksana dan mitra.

Rapat koordinasi dengan tim pelaksana untuk pembagian tugas, pokok dan fungsi masing-masing. Diharapkan tim memahami tugas, pokok dan fungsinya sehingga dapat bekerjasama dan menjadi tim yang solid.

Menentukan tenaga ahli/narasumber, komunikasi dan koordinasi dengan tenaga ahli/narasumber, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan, publikasi/undangan kepada tenaga ahli/narasumber dan menghubungi pihak-pihak terkait untuk ijin pelaksanaan kegiatan.

Mempersiapkan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa yang akan digunakan berjumlah 2 orang yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Mahasiswa akan dilibatkan dalam pelatihan, pemantauan perkembangan mitra dan dokumentasi kegiatan.

#### **2. Pelaksanaan**

Pelatihan Teknik bercocok tanam hidroponik, maka mitra akan diberikan pelatihan 1) Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem wick menggunakan botol air mineral. Pada bagian ini diperagakan kepada mitra mengenai teknik memotong botol mejadi dua bagian, yaitu bagian ujung atas botol sebagai media tanam dan bagian bawah botol sebagai wadah nutrisi. Pada bagian atas botol sebagai media tanam diberi wick (sumbu) sebagai media penyerap nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Tanaman yang diperuntukkan media tanaman ini adalah lombok dan tomat. 2) Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem apung menggunakan boks gabus ukuran sedang. Pada bagian ini diperagakan kepada mitra teknik membuat lubang pada boks yang besarnya disesuaikan dengan diameter net pot sebagai media tanam untuk dimasukkan ke dalam lubang tersebut. Jarak dari satu lubang dengan lubang lainnya adalah 15 - 17cm. Sebagai media tanam, net pot ini diberi sumbu sebagai wadah penyerap nutrisi yang ada dalam boks. Tanaman yang diperuntukkan untuk media ini adalah tanaman sawi. 3) Teknik bercocok tanam hidroponik dengan sistem NFT.

Pelatihan Pembukuan dan Penyusunan laporan keuangan, kegiatan pada tahap ini, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia dari mitra tentang, perlunya keterampilan manajemen tentang fungsi, pemisahan tugas dalam kegiatan operasional sehari - hari usaha mikro, tata carapembuatan desain web menggunakan CMS, sehingga mitra dapat membuat ilustrasi produk yang akan dihasilkan. Selain desain web, maka akan dilakukan pelatihan dengan memberikan materi berupa Akuntansi (pembukuan sederhana), Manajemen keuangan, Manajemen Pemasaran, serta tentang tata cara pengoperasian dari situs online sehingga mitra dapat mengelola sendiri manajemen dan transaksi bisnis dari situs mereka. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung situs dalam rangka menjaring konsumen maka akan diberikan tips tentang strategi pemasaran secara online. Dengan demikian akan meminimalkan pihak ketiga untuk terlibat dalam proses penjualan.

Memberikan pelatihan tentang merek dan kemasan serta hal-hal teknis mengenai pengelolaan usaha retail. Lebih lanjut mitra dibantu untuk mendesain merek. Kegiatan akan dilaksanakan selama dua minggu. Tim pelaksana memfasilitasi kerjasama dengan pihak Universitas Jambi untuk pengajuan label produk. Proses pengajuan sampai dengan pembuatan label dilaksanakan selama 4 bulan. Memberikan pendampingan dalam pengajuan ijin usaha (IRT) dari BPPOM dan serfifikat halal dari MUI. Kegiatan pendampingan akan dilaksanakans selama tiga bulan. Merancang dan membuat website sebagai media promosi dan toko online dan memfasilitasi kerjasama dengan mitraonline lainnya. Memberikan pelatihan tentang siklus akuntansi, manajemen keuangan berupa Pembukuan dan Laporan keuangan sederhana kepada mitra.

### 3. Monitoring / Pemantauan

Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi dan pemda dalam aktivitas berikut ini: survei penentuan tempat mitra binaan, penyusunan proposal, penentuan peserta untuk dilatih, pelatihan pelatihan keuangan, pelatihan pengemasan, pelatihan pemasaran (baik offline maupun online), dan pelatihan kewirausahaan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memonitoring manajemen transaksi proses bisnis, persediaan dan pemanfaatan aplikasi web online sebagai sarana pemasaran, ketepatan dalam pengelolaan keuangan, serta kekinian dari situs dan penggunaan strategi dalam pemasaran dan hubungan dengan pelanggan secara online yang dilakukan oleh mitra, setelah adanya pelatihan manajemen operasional, manajemen keuangan, persediaan, pemberian situs online, dan pelatihan strategi pemasaran secara online.

Dengan adanya pelatihan bercocok tanam hydroponic, manajemen keuangan, persediaan, dan pemasaran secara online serta strategi pemasaran online, manfaat yang dapat diambil oleh mitra yaitu:

- Ketrampilan bercocok tanam sayuran hydroponic
- Ketrampilan akuntansi (pembukuan sederhana) dan manajemen keuangan
- Ketrampilan manajemen operasional untuk usaha mikro
- Pengembangan usaha secara online dan diikuti dengan menerapkan strategi pemasaran online, akan berdampak kepada model pengembangan pemasaran usaha mikro sehingga dapat menjangkau konsumen dimanapun dia berada.
- Pemasaran secara online oleh usaha mikro mitra akan memperkenalkan atau sebagai ajang promosi secara tidak langsung bagi para pengusaha tanaman hydroponic.

Pemantauan terhadap kemampuan mitra menghitung keuntungan dan menentukan upah tenaga kerja, pemantauan terhadap pelatihan mendesain merek, label, memperbaiki kemasan, mengurus ijin usaha rumah tangga dan mengurus sertifikat halal, pemantauan terhadap pelaksanaan perancangan dan pembuatan website sebagai media promosi dan penjualan toko online, pemantauan terhadap pelatihan penyusunan pembukuan dan laporan keuangan sederhana untuk melihat perubahan perilaku mitra dan membandingkan dokumen pembukuan sebelum dan sesudah pelaksanaan PPM.

### 4. Evaluasi

Evaluasi terhadap keberadaan merek, label, kemasan, ijin usaha rumah tangga dan sertifikat halal, evaluasi terhadap keberadaan website mitra sebagai sarana promosi dan toko online, evaluasi pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan mitra agar pengelolaan usaha lebih profesional.



**Gambar 4.** Peserta dan tim Pelaksana pengabdian kepada masyarakat

### 4. KESIMPULAN

Pengabdian “Akuntansi Proses Bisnis Sayuran Hydroponik Kelompok Warga Di Kecamatan Jambi Luar Kota”. telah dilaksanakan dengan baik dan tanpa kendala yang berarti dengan dukungan dari berbagai pihak terutama pihak mitra pengabdian yaitu warga Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar kota yang berjumlah 30 orang. Kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dan seluruh peserta yang hadir diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penerapan pemahaman yang memadai

mengenai Teknik bercocok tanam hidroponik, kemampuan dan ketrampilan Pembukuan dan Penyusunan laporan keuangan, tentang merek dan kemasan serta hal-hal teknis mengenai pengelolaan usaha retail, serta pemahaman mendesain merek.

## 5. SARAN

Dari simpulan yang telah dipaparkan di tersebut dapat disarankan agar instansi terkait yang menaungi desa-desa untuk lebih memberikan pembinaan kepada warga desa agar menambah penghasilan keluarga di samping pendapatan suami yang tidak sebanding lurus dengan pengeluaran, untuk itulah diperlukan kreatifitas para ibu rumah tangga untuk membuat suatu usaha baru (berwirausaha) agar terlepas dari permasalahan keuangan tanpa meninggalkan tugas utamanya dalam mengurus keluarga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik secara moral maupun dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ashori et.al. (2011). Pendidikan Karakter Wirausaha. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [2] LPPM Universitas Jambi 2019. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Edisi II Tahun 2019